

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Hopkins, (1993:44) dalam Wiriaatmadja (2010: 12) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

“Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantife, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa saja yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Sedangkan menurut Ebbutt (1985) dalam Kunandar (2011) mengemukakan bahwa :

“Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Menurut Arikunto (2010:134), ciri khusus dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon Desa Cinangsi Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 04 September 2012 s/d 25 September 2012.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas X Agribisnis Ternak Unggas (ATU) SMK Negeri 1 Cikalongkulon tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian sebanyak 17 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki.

3.4. Desain Penelitian

Irma Agristiany, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menetasakan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (Atu) Di SMK Negeri 1 Cikalongkulon Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan Metode Demonstrasi diharapkan siswa kelas XI ATU dapat mengalami perubahan baik dari segi hasil belajarnya. Berikut ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah sbb:

Adapun langkah pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Langkah Pembelajaran Penelitian

Langkah	Kegiatan
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru memotifasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari 4. Guru memberikan pretest
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru menerangkan tentang urutan kerja demonstrasi dengan kecepatan subnormal 3. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali urutan yang telah guru demonstrasikan sebelumnya 4. Siswa melakukan demonstrasi pada materi yang bersangkutan
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sejumlah pertanyaan terkait dengan langkah-langkah yang baru saja diperagakan 2. Guru menjelaskan kembali untuk jawaban yang salah dari siswa. 3. Guru memberikan pretest 4. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Irma Agristiany, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menetasakan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (Atu) Di SMK Negeri 1 Cikalongkulon Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5. Guru mengucapkan salam penutup dan mengucapkan terimakasih atas perhatian siswa.
--	---

Data-data didapatkan dengan menggunakan pretest dan posttest. Kedua jenis soal yang diberikan adalah dalam bentuk tes tertulis. Soal pretes akan diberikan pada awal siklus sedangkan soal posttest diberikan per akhir siklus, sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.

3.5. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Model PTK Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis yang meliputi perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflecion). Berdasarkan model penelitian yang digunakan maka alur penelitian yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:



Irma Agristiany, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menetasakan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (Atu) Di SMK Negeri 1 Cikalongkulon Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan

Peneliti melakukan perencanaan penelitian yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Cikalongkulon. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah dengan mendatangi sekolah dan mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas X Agribisnis Ternak Unggas (ATU) selama 3 tahun kebelakang untuk mengetahui tindakan apa yang harus ditentukan untuk melakukan perubahan pada kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai upaya perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa kelas X ATU. Tindakan perubahan yang dilakukan adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan agar mendukung seluruh hasil penelitian, dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh observer mengamati langsung kegiatan pembelajaran dan dampak yang terjadi setelah pembelajaran selesai dalam hal ini peningkatan hasil belajar.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah puncak kegiatan penelitian, pada kegiatan refleksi peneliti mempelajari seluruh hasil penelitian. setelah peneliti melihat dan mempelajari hasil penelitian. peneliti dapat menarik kesimpulan atas semua kegiatan penelitian yang dilakukan. Jika pada siklus pertama tidak terlihat ada peningkatan

hasil belajar, maka peneliti akan melakukan penelitian siklus ke dua, begitu juga selanjutnya.

3.6. Instrument Penelitian

Penelitian pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas menggunakan beberapa instrument yaitu :

a. Tes Tertulis (Tes Subjektif)

Tes tertulis diberikan pada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan peneliti. Tes tertulis diberikan kepada masing-masing individu dan dikerjakan masing-masing.

Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata, Arikunto (2007:162)

Soal tes tertulis akan diberikan pada awal sebelum pembelajaran/ pretest dan pada akhir pembelajaran/ posttest. Soal tes yang dibuat telah mendapatkan judgment dari tim ahli, sehingga soal-soal tes yang telah dibuat dapat langsung digunakan. Tim ahli yang dimaksudkan adalah guru mata pelajaran yang memang berkompeten dalam bidangnya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktisitas siswa. Lembar observasi ini juga berfungsi untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Pengumpulan data dengan

observasi ini akan dilakukan oleh observer dimana observer tersebut adalah guru mata pelajaran Menetaskan Telur.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Soal Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh Furchan (1982) dalam Linda (2011) yang mengatakan :

“Tes adalah alat sebagai pengukur yang berharga bagi penelitian pendidikan. Tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulasi yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban – jawaban yang dijadikan dasar bagi penempatan skor angka.”

Sedangkan menurut Muchtar Buchori dalam Arikunto (2007:32) mengatakan bahwa:

“tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil – hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid”.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap guru dan peserta didik yang dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan observasi ini, observer mengamati kegiatan afektif dan psikomotor bagi siswa dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010:203) mengatakan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, Sugiyono (2010).

Hasil dari observasi selama pembelajaran berlangsung akan dihitung dengan menggunakan skala penilaian angka mulai dari 1 sampai 4, artinya adalah:

1 = Tidak

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = baik

Seluruh hasil observasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Hasil yang diperoleh kemudian dikonsorsikan pada tabel dibawah:

Tabel 3.2. Konversi nilai keterlaksanaan pembelajaran oleh guru

Nilai	Keterangan
10-29	Sangat kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Baik sekali

3.8. Penjelasan Operasional

Adapun struktur organisasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. BAB 1 PENDAHULUAN

Irma Agristiany, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menetasakan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (Atu) Di SMK Negeri 1 Cikalongkulon Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul Penelitian, dan Sistematika Penulisan

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang Metode Demonstrasi, Tujuan Metode Demonstrasi, Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi, Langkah Pembelajaran Metode Demonstrasi, Pengertian Hasil Belajar, Menetaskan Telur, Telur Tetas, Peneropongan, *Grading*, Perlakuan Setelah *Grading*.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang Lokasi dan Sampel, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Penjelasan Operasional, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data.

D. HASIL dan PEMBAHASAN

Berisi tentang Deskripsi Data dan Hasil dan Pembahasan

3.9. Analisis Data

Data pretes dan postes dihitung untuk mengetahui nilai Gain dan Normal Gain. Hal itu dilakukan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi, masing-masing rumus tersebut adalah:

Rumus Gain:

$$G = T_2 - T_1 \quad \langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{I_s - T_1}$$

Dimana :

G = *gain*

$\langle g \rangle$ = *gain normal*

T_2 = *skor posttest*

Irma Agristiany, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menetaskan Telur Kompetensi Dasar Memilih Telur Tetas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Agribisnis Ternak Unggas (Atu) Di SMK Negeri 1 Cikalongkulon Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

T_1 = skor pretest

I_s = skor ideal

Skala nilai yang digunakan pada data N-gain terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Kriteria Normalized Gain

Skor	Kriteria
$0,70 \leq g$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber: Hake (1998) dalam Islamy (2012:36)

3.10. Validasi Data

Untuk mengukur tingkat validitas instrument yang digunakan, maka peneliti peneliti menggunakan judgment ahli yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Menurut Kunandar (2011) mengatakan bahwa “Salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dan kredibilitas penelitian.